

ABSTRAK

Enjayani, Meita. 2021. *Bahasa Antara Pemelajar Bipa Australia: Kasus Pemerolehan Kata Dalam Bahasa Tulis*. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Produksi bahasa pemelajar dalam usahanya untuk mempelajari bahasa target oleh Selinker (1972) dikenal dengan istilah bahasa antara. Dalam ranah BIPA, penelitian terkait bahasa antara masih memiliki ruang untuk dilakukan. Penelitian bahasa antara menjadi penting dilakukan untuk merumuskan sistem dan bentuk bahasa pemelajar. Deskripsi mengenai sistem bahasa antara pemelajar merupakan informasi aktual dan bukti mengenai identifikasi pengetahuan pemelajar, apa yang telah dikuasai dan apa yang belum dikuasai. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap bahasa antara seorang pemelajar BIPA Australia dengan latar belakang bahasa Inggris sebagai bahasa Ibu dalam tataran kata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tulisan yang dihasilkan oleh seorang pemelajar BIPA Australia selama proses pembelajaran bahasa Indonesia mulai bulan Februari hingga Desember 2020. Peneliti mengumpulkan tulisan yang dihasilkan dari kelas menulis, jurnal harian, dan juga dokumentasi percakapan pemelajar dengan peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumen analisis. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data menjawab tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, bentuk bahasa antara pemelajar muncul dalam beberapa kategori, yaitu penggunaan kata ganti orang, preposisi, kata berimbuhan, kata penggolong, kata ulang, dan juga pemilihan diksi. Kedua, bentuk bahasa antara yang muncul dalam penelitian ini didorong oleh adanya faktor transfer bahasa, generalisasi berlebih, dan juga strategi komunikasi pemelajar. Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kata penghubung, kata keterangan, kata ganti tunjuk, kata negasi, kata tanya dan kata ganti posisi merupakan jenis kata yang telah dikuasai oleh pemelajar. Pemelajar masih belum menguasai jenis kata preposisi, kata ganti, kata penggolong, kata ulang dan juga kata berimbuhan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian lanjutan untuk menemukan generalisasi mengenai bentuk bahasa antara dalam tingkat kata dan juga penguasaan jenis kata pemelajar BIPA Pemula dengan B1 selain bahasa Inggris. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dalam bentuk kajian bahasa antara pada pemelajar BIPA tingkat menengah dan tingkat lanjut, atau pada aspek linguistik morfologi.

Kata kunci: bahasa antara, pemelajar BIPA Australia, pemerolehan kata

ABSTRACT

Enjayani, Meita. 2021. *Interlanguage of Australian Beginner Level BIPA learner: Case Study of Words Acquisition in Written Language Production.* Thesis. Yogyakarta: The Graduate Program in Indonesian Language Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The language production of second language learners in learning the target language is known as interlanguage, a term coined by Selinker (1972). In the area of BIPA, research on interlanguage is still limited so that there is still plenty of room to conduct this research. Research on interlanguage is important to be conducted in order to find out the system and the language form of the learners. The description of the interlanguage form of the learners provides actual information and evidence regarding the learner's knowledge, what has and has not been mastered. In this study, the researcher will reveal the interlanguage form of an Australian BIPA learner, that is an English speaker, in the word level.

This research is qualitative research. The data source in this study was obtained from written construction produced by an Australian BIPA student during the Indonesian language learning process from February to December 2020. The researcher collected Indonesian language written production of the learner from writing classes, daily journals, and also documentation of written conversation between the learner and the researcher. Data collection was done by document analysis method. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display and drawing conclusions.

The data analysis would answer the three formulated problems in this study. First, the interlanguage appears in several categories, namely the use of subject and possessive pronouns, prepositions, affixation, classifiers, reduplications, and also diction. Second, the interlanguage form that appears in this study is caused by language transfer, overgeneralization, and also the learner's communication strategy. Third, the result of the study indicates that conjunctions, adverbs of time and quantity, demonstrative, negative words, question words and prepositions of place are the types of words that have been mastered by the learner. On the other hand, the learner still has not mastered prepositions, subject and possessive pronouns, classifiers, reduplication and also affixation.

The results of this study can be used as a foundation for further research to generalize the interlanguage forms at the word level and also the vocabulary mastery of Beginner BIPA learners with different first language. In addition, further research can also be carried out in the form of language studies of intermediate and advanced level BIPA learners or on linguistic aspects such as morphology.

Key words: *interlanguage, Australian BIPA learners, word acquisition*